



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK DI KELAS XI SMK NEGERI 5 KUNINGAN KABUPATEN KUNINGAN

Iin Karsinah

email: inkarsin22@gmail.com

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
STKIP Muhammadiyah Kuningan**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 10 Agustus 2015
Disetujui 10 Oktober 2015
Dipublikasikan 25 Oktober 2015

Kata Kunci:

Metode pembelajaran course review horay, kemampuan menulis carita pendek.

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 5 Kuningan Kabupatén Kuningan, kemampuan siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil menulis cerita pendek, siswa belum bisa menyusun cerita pendek. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan?. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh metode *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI SMK Negeri 5 Kuningan yang berjumlah 186 siswa. Teknik pengambilan sampel secara cluster random sampling, dimana peneliti memilih secara acak sampel penelitian sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.A yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *course review horay* dan siswa kelas XI.C yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis (uji t) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan. Berdasarkan perhitungan secara statistik diperoleh $t_{hit} (5,693) > t_{daf} (1,67)$, hi ditarima artinya ada pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Abstrack

Key Words:

*course review
horey learning
methods, the ability
to write short
history*

In Karsinah (NIM: 115 223 037), Pengaruh metode pengajaran course review horay kana kamampuh nulis carita pondok di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan Brass District Education Program language and Literature (PBSD), 2015. Based on the observation that research conducted in SMK 5 Kuningan Kuningan District, the ability of students is still low, it is evident from the results serita write short, students have not been able to draw up a short story. The formulation of this research is whether there is influence teaching methods write reviews horay of the ability to write short Carita in class XI SMK Negeri 5 Brass Brass District ?. Specifically purpose of this study is to describe the influence of teaching methods write reviews horay of the ability to write short Carita in class XI SMK Negeri 5 Kuningan District Brass. This study used an experimental method using a test technique. The population in this study were students XI SMK Negri 5 Brass totaling 186 students. Cluster sampling technique random sampling, in which researchers randomly select sample so that the sample in this research is class student XI.A totaling 31 students as the experimental group by applying the teaching methods and student course review horay XI.C class numbering 31 students as a control group by applying conventional teaching methods. Data analysis techniques in this study is to test the hypothesis of normality and the test (t test) were used to determine the effect of teaching methods course review horay of the ability to write short Carita in class XI SMK Negeri 5 Kuningan District Brass. Based on the obtained statistical calculation $t_{hit} (5.693) > t_{daf} (1.67)$, hi ditarima Artina no influence teaching methods course review horay of the ability to write short Carita in class XI SMK Negeri 5 Kuningan District Brass. It is concluded that there are significant learning methodcourse review horayof the ability to write short Carita in class XI SMK Negeri 5 Kuningan District Brass.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat menggunakan bahasa Sunda, di sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai tugas penting untuk menyampaikan pembelajaran bahasa Sunda. Dengan cara mempelajari pembelajaran itu siswa diharapkan bisa apal bahasa yang sering digunakan, bisa menggunakan bahasa sesuai dengan tatakrama yang ada di masyarakat Sunda.

Cerita pendek adalah cerita rekayasa, wangun prosa. Cerita pendek mempunyai unsur-unsur kejadian. Unsur-unsur yang di maksud adalah judul, alur, latar, pelaku (tokoh), amanat.

Sekolah SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 5 Kuningan tes menulis cerita pendek , kemampuan siswa kelas XI dalam menulis cerita pendek masih dibawah rata-rata (KKM), dibuktikan dengan tes menulis cerita pendek .

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Metode Course Review Horay dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek di Kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan.”

Yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan sebelum menggunakan metode pembelajaran course review horay?
2. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan sesudah menggunakan metode pembelajaran course review horay?
3. Apa ada pengaruh atau tidak metode pembelajaran course review horay terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan?

Batasan masalah dina ieu penelitian adalah:

1. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode pembelajaran course review horay.

3. Hasil yang diukur adalah kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Metode pembelajaran course review horay adalah pembelajaran yang diharapkan siswa bisa aktif dalam menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, misalkan siswa menjawab benar langsung menyebut horey.

Menurut Sanjaya (2010: 204) “metode pembelajaran Course Review Horey merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey”.

Sedangkan menurut Purwant (2011:79) “metode pembelajaran Course Review Horay adalah suatu metode atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".

Menurut Ibrahim (2005:8) “Métode pembelajaran Course Review Horey merupakan suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan, metode pembelajaran course review horay adalah metode pembelajaran yang menguji pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan cara menjawab pertanyaan yang di sampaikan guru, misalkan siswa tersebut bisa menjawab dengan benar maka akan menyebutkan horey.

Menurut Purwanto (2011:79) langkah-langkah metode pembelajaran course review horay adalah :

- (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi pelajaran dengan tanya jawab,
- (c) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok,
- (d) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru,

(e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru,

(f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi,

(g) Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.,

(h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay,

(i) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay, dan

(j) Penutup.

Menurut Purwanto (2011:81), kelebihan metode pembelajaran *course review horay* adalah:

(a) Membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik,

(b) Siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya,

(c) Siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran,

(d) Membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan,

(e) Melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis,

(f) Siswa akan lebih memahami materi, sarta

(g) Membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

1. Menulis Cerita Pondok

Nurutkeun Koswara (2010:74) "Nulis salaku kaparigelan nya éta kamampuh hiji jalma dina ngedalkeun gagasan pikiranna ka batur atawa pihak séjén ngaliwatan média tinulis".

Menurut Damayanti (2007:9) "Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis".

Cerita pendek bisa disingkat cerpen. Cerpen selain menceritakan hidup jeung kehidupan manusia, tapi tidak secara keseluruhan, biasanya hanya menceritakan satu episode kejadian utama.

Sedengkeun menurut Iskandarwassid carita pondok, atawa anu biasa disingget carpon téh, nyaéta karangan (tinulis) rékaan atawa fiksi dina wangun lancar,

kaasup kana wangun prosa naratif (Iskandarwassid, 1992:13).

Menurut Sudaryat *carita pondok nyaéta carita rékaan (fiksi) tina tingkah laku manusa anu nyaritakeun kahirupan masarakat atawa manusa sapopoé anu méré kesan lir enya-nya kajadian. Eusina biasana teu leupas tina ajén atikan jeung moral pikeun pieunteungeun atawa picontoeun hususna anu macana (Sudaryat, 2007:146).*

Menurut Rusyana *yén carita pondok aya sasaruanaana jeung dongéng, boh dongéng boh carpon pada-pada carita anu pondok. Ngan lamun dina dongéng mah sok aya babagian anu pamohalan, dina carpon mah euweuh, eusi caritaanaana téh kaharti ku akal. Palakuna, jalan caritana, tempat jeung waktu kajadianana, diréka lir nu enya kajadiana (Rusyana, 1984:44).*

Menurut pendapat di atas bisa di simpulkan cerita pendek adalah cerita yang kejadiannya bisa di alami langsung atau tidak oleh pengarang. Cerita pendek merupakan cerita rekaan, merupakan wangun fiksi dina prosa, selain itu cerpen mempunyai unsur-unsur cerita yang mempunyai urutan kejadian. Unsur-unsur yang dimaksud adalah, tema, alur, latar, tokoh, dan amanat.

a. Tema

Tema adalah pokok carita dalam satu kejadian. Menurut Koswara "*téma nya éta ide dadasar dina hiji carita salaku puseur pamiangan pangarang dina ngébréhkeun karya fiksina*" (Koswara, 2010:74).

Aminuddin (2002:91), menjelaskan téma adalah "ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya".

Menurut Iskandarwassid *téma téh asalna tina basa Yunani nyaéta tithenai nu hartina neundeun, terus robah jadi thema.* Berdasarkan pendapat diatas bisa disimpulkan tema adalah pokok persoalan atau inti pusat kejadian pengarang dalam menceritakan hiji kajadian yang mempunyai hubungan antara ide, gagasan dan pikiran yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

b. Alur

Menurut Brooks jeung Warren dina Tarigan: “*alur atawa plot nya éta struktur gerak nu aya dina fiksi atawa drama*” (Tarigan, 2008:80).

Menurut Semi adalah “alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interrelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi (Semi, 1993:43).”

c. Setting

Menurut Aminuddin, “setting adalah merupakan satu kejadian dalam karya fiksi seperti tempat, waktu, atau kejadian dan mempunyai fungsi fisik dan fungsi psikologis” (Aminudin, 2002:67). Dapat disimpulkan menjadi setting adalah peristiwa yang dalam ceritanya menunjukkan tempat, keadaan, dan waktu berlangsungnya kejadian.

c. Tokoh

Dalam arti sempit tokoh adalah pelaku dalam suatu cerita. Pelaku dalam satu cerita mempunyai tugas untuk membawakan cerita yang sudah ditentukan oleh pengarang.

Menurut Iskandarwassid, yang dimaksud “*palaku nyaéta ngaran-ngaran (jalma) anu ngalakonkeun, dina carita-carita heubeul. Lian ti jalma, palaku carita ogé bisa mangrupa sasatoan, buta, jin, jeung sajabana*”

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam suatu penelitian sampai ada bukti yang sudah terkumpul.

Ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (Ha) yaitu hipotesis yang ada hubungannya antara dua variable X dan Y untuk membedakan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic (Ho) yaitu tidak ada perbedaan antara dua variable atau tidak ada pengaruhnya variable X ke variable Y.

Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruhnya metode pembelajaran course review horay dalam kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan. Sedangkan hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah ada pengaruhnya metode pembelajaran course review horay dalam

kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui gambaran yang komprehensif mengenai keadaan yang diteliti dari hasil variable-variabel nu diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian pembelajaran yaitu penelitian dalam metode pembelajaran course review horay terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode pembelajaran course review horay terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Menurut Sugiono “Variabel merupakan gejala yang menjadi focus penelitian. Hubungan antara variabel-variabel terhadap variabel yang lain. Macam-macam variable dalam penelitian ini adalah,

1) *Variabel Independent.*

Variabel independent yang disebut variable bebas. *Variabel independent* adalah variable yang menjadi sebab akibat atau berubahnya variable independent. Jadi, *variabel independent* adalah yang mempengaruhi. *Variabel independent* dalam penelitian adalah metode pembelajaran course review horay.

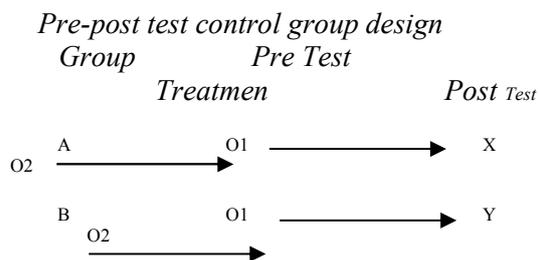
2) *Variabel Dependent*

Variabel dependent yang disebut variabel terikat. *Variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau jadi alatan. *Variabel dependent* adalah penelitian kemampuan menulis cerita pendek.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data serta tujuan dan kegunaan yang tentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Arikunto menjelaskan “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan menggelimir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk meneliti

akibat dari suatu perlakuan. Jadi metode eksperimen diharapkan bisa mengukur bagaimana pengaruh metode pembelajaran course review horay terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah “*nonequivalent Group pretest-posttest design*” atau *control group tidak menerima perlakuan*. Menurut Schumacher desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- A = Kelompok eksperimen
- B = Kelompok Kontrol
- O1 = Tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- O2 = Tes ahir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- X = Metode pembelajaran *course review horey*
- Y = Metode konvensional

Menurut Sugiono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan yang berjumlah 168 siswa.

Numutkeun Sugiyono “Sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah hasil penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang ditentukan.

Jadi dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, memilih sampel secara acak dan mendapatkan siswa kelas XI. A yang berjumlah 31 siswa untuk kelas eksperimen untuk menggunakan metode pembelajaran course review horay, siswa kelas XI. C yang berjumlah 31 siswa untuk kelas kontrol untuk menggunakan metode konvensional.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara tes. Dengan cara menulis cerita pendek yang dikumpulkan menggunakan teknik tes menulis. Tes yang dilaksanakan dua kali yaitu sebelum pembelajaran (pretes), dan sesudah pembelajaran (posttest). Dalam penelitian ini yang menjadi penilaian dalam tes adalah: tema, alur, setting, kasang tukang, pemakaian bahasa, penokohan.

Teknik pengolahan data sebagai berikut:

- ✓ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat karena sampel berjumlah lebih dari 30 atau $n > 30$
- ✓ Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal yang sama
- ✓ Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan menjawab pertanyaan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t karena untuk mengetahui pengaruh 1 variabel x ke variabel y untuk menentukan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan perhitungan data pre test pembelajaran menulis cerita pendek sebelum menggunakan metode course review horay mendapatkan nilai terendah 50, tertinggi 72 dan mendapatkan rata-rata 64,94 ini berarti ada dibawah nilai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, hal ini terbukti berarti metode course review horay belum bisa meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita pendek.

Dari hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat pre test hasil pembelajaran menulis cerita pendek kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode course review horay mendapatkan meunang χ^2 hit (4,554) < χ^2 daf (7,81) artinya populasi penelitian *berdistribusi normal*.

Hasil analisis dan perhitungan data pre test pembelajaran menulis cerita pendek sebelum menggunakan metode pembelajaran konvensional mendapatkan nilai terendah 50, tertinggi 72 dan mendapatkan rata-rata 65,322 berarti dibawah KKM yang sudah ditentukan 70, hal ini terbukti berarti model pembelajaran konvensional sebelum bisa meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita pendek.

Dari hasil analisis data uji t normalitas menggunakan rumus chi kuadrat pre test hasil pembelajaran menulis cerita pendek kelompok kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran konvensional mendapat χ^2 hit (4,554) < χ^2 daf (7,81) artinya populasi penelitian *berdistribusi normal*.

Hasil analisis dan perhitungan data post test hasil pembelajaran menulis cerita pendek sesudah menggunakan metode *course review horay* dalam menulis cerita pendek mendapat nilai terendah 67, tertinggi 94 dan mendapat rata-rata 83,90 ini berarti diatas KKM dan bisa terbukti metode pembelajaran *course review horay* bisa meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan dalam menulis cerita pendek.

Dari hasil analisis uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat post test hasil pembelajaran menulis cerita pendek kelompok eksperimen sesudah menggunakan metode pembelajaran *course review horay* mendapat χ^2 hit (4,473) < χ^2 daf (7,81) artinya populasi penelitian *berdistribusi normal*.

Hasil analisis dan perhitungan data post test hasil pembelajaran menulis cerita pendek sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menulis cerita pendek mendapat nilai terendah 61, tertinggi 89 dan mendapat nilai rata-rata 68,129 ini berarti ada dibawah KKM yaitu 70, berarti model pembelajaran konvensional belum bisa meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan.

Dari hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat post test hasil pembelajaran menulis cerita pendek kelompok kontrol sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional mendapat χ^2 hit (4,837) < χ^2 daf (7,81) artinya populasi penelitian *berdistribusi normal*.

Dari hasil analisis uji hipotesis mendapat t hit (5,693) > t daf (1,67), H_0 diterima artinya ada pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Metode pembelajaran *course review horay* adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek, meningkatkan kerjasama diantara siswa, berkomunikasi antara siswa, meningkatkan proses tanya jawab dalam proses pembelajaran kelompok, bisa mengungkapkan pendapat sendiri dengan baik, bisa memecahkan masalah dan menyimpulkan dengan baik dalam

meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.

Menurut Purwanto, kelebihan metode *course review horay* adalah:

- (a) Membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik,
- (b) Siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya,
- (c) Siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran,
- (d) Membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan,
- (e) Melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis,
- (f) Siswa akan lebih memahami materi, dan
- (g) Membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Sedangkan menurut Sanjaya, kelebihan metode *course review horay* adalah:

- (a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar,
- (b) Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif siswa,
- (c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, sarta
- (d) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Menulis adalah proses kreatif untuk mengungkapkan gagasan, pikiran dalam bentuk tulisan, dengan tujuan memberikan informasi, mengajak, meyakinkan, atau menghibur. Gagasan yang ada dalam tulisan bisa berupa-rupa tergantung penulis, melalui tulisan peneliti bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman.

Tujuan menulis adalah untuk memberi tahu atau mengajarkan, meyakinkan atau memaksa, menghibur atau menyenangkan, mengekspresikan perasaan dan emosi. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana kemampuan menulis cerita pendek.

Cerita pendek adalah cerita rekaan, dalam bentuk fiksi. Cerita pendek mempunyai unsur-unsur cerita yang berurutan sesuai dengan kejadian. Unsur-unsur cerita pendek yang dimaksud adalah tema, alur, setting, tokoh, amanat.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis data tentang pengaruh metode pembelajaran *course*

review horay terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan, bisa disimpulkan menjadi:

1. Kemampuan awal menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan sebelum menggunakan metode pembelajaran course review horay mendapat nilai terendah 50, nilai tertinggi 72 dan mendapatkan nilai rata-rata 64,94 dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70
2. Kemampuan menulis cerita pendek sesudah menggunakan metode pembelajaran sourse review horay dalam tes menulis cerita pendek mendapatkan nilai terendah 67, tertinggi 94 dan mendapatkan nilai rata-rata 83,90 diatas nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70, hal ini terbukti metode pembelajaran course review horay bisa meningkatkan kemampuan terhadap menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.
3. Dari hasil analisis uji hipotesis mendapat t hit (5,693) > t daf (1,67), Hi diterima berarti ada pengaruh metode pembelajaran *course review horey* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di kelas XI SMK Negeri 5 Kuningan Kabupaten Kuningan.

Koswara, Dedi. *Sastra Sunda Modern*, Bandung, JPBD, 2010.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011

Rusyana, Yus. *Panyungsi Sastra*, Bandung, Gunung Larang, 1984.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010

Sudaryat, Yayat. *Makaya Basa*, Bandung, Sonagar Press, 2007.

Sugiono. *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta, 2010

Tarigan, H.G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 2008.

REFERENSI

Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung, Sinar Baru, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.

Atar Semi. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya. 1993

Damayanti, Nina. *Anatomi Pragmatik Wacana* Bandung : Pustaka Setia. 2007

Faturrohman. *Ulukan Sastra*. Bandung : Djatnika. 1983

Ibrahim. *Metode Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2005

Iskandarwassid. *Kamus Istilah Sastra*, Bandung, Geger Sunten, 1992.